



KONTRIBUSI PSIKOTERAPI ISLAM BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

St. Hajrah Syam¹, Silfawani², Rahmat Hidayatullah³

¹²³Universitas Ahmad Dahlan Sinjai

Syamhajra12bpi@gmail.com

Abstrak

Drug abuse is becoming an increasingly serious problem that must be addressed. As a result of drug dependence outside the doctor's prescription, it can damage not only the nervous system, but also physical and psychological disorders in a person. There are several efforts that can be made for the healing process for drug abusers so that they can live their lives normally. One of them is to use a religious approach through Islamic psychotherapy. In Islamic psychotherapy, the treatment and treatment or application of specific techniques on patients who abuse drugs, according to the instructions of the Qur'an and As-Sunnah. The purpose of writing is to find out how Islamic psychotherapy contributes to victims of drug abuse. The research method in this writing uses qualitative methods, so that all references obtained are centered on literature studies such as books, journals, and articles. Based on research on the effects of Islamic psychotherapy on drug addiction patients found by the authors, this study found a positive effect on the mental state of patients in the future and we can pay attention to the risks of drug addiction with this Islamic psychotherapy technique.

Keywords: *islamic psychotherapy, drugs*

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah yang semakin serius yang harus ditangani. Akibat ketergantungan obat di luar resep dokter, tidak hanya dapat merusak sistem saraf, tetapi juga gangguan fisik dan psikis pada seseorang. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk proses penyembuhan bagi penyalahguna narkoba agar mereka dapat menjalani hidupnya dengan normal. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan agama melalui psikoterapi Islam. Dalam psikoterapi Islam, pengobatan dan perawatan atau penerapan teknik khusus pada pasien yang menyalahgunakan narkoba, sesuai dengan petunjuk Alquran dan As-Sunnah. Tujuan penulisannya adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi psikoterapi islam bagi korban penyalahgunaan narkoba. Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif, sehingga semua referensi yang didapatkan berpusat pada studi literatur seperti buku, jurnal, dan artikel. Berdasarkan penelitian tentang efek psikoterapi Islami pada pasien kecanduan narkoba yang ditemukan oleh penulis, penelitian ini menemukan efek positif pada kondisi mental pasien di masa depan dan kita dapat memperhatikan risiko kecanduan narkoba dengan psikoterapi Islami ini. teknik.

Kata kunci: *psikoterapi islam, narkoba*

1. Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba (narkoba dan obat-obatan terlarang) termasuk fenomena yang semakin meningkat. Ini adalah masalah yang tidak boleh dianggap enteng, karena sebagian besar kasus kecanduan narkoba ditemukan di kalangan remaja.

Penggunaan narkoba oleh kalangan muda dianggap memprihatinkan dan saat ini proliferasi Narkoba hampir tidak terelakkan. Mengingat hampir semua penduduk bisa menggunakan dan gampang menerima narkoba berdasarkan orang-orang yg tidak bertanggung jawab. Misalnya berdasarkan pengedar narkoba yg ingin jalan-jalan disekolah, diskotek, tempat tinggal bordil & geng. Hal ini tentu saja bisa menciptakan risih para orang tua, organisasi warga & pemerintah tentang penyebaran narkoba yang tidak terkendali. Masalah ketergantungan narkoba di Indonesia menjadi perhatian utama. Dengan ini ada beberapa faktor di Indonesia terdiri dari 3 benua dan dengan ini mempertimbangkan perkembangan IPTEK, dampak globalisasi dan transportasi semakin meluas, serta pengalihan nilai material pada dinamika perdagangan gelap. tujuan peredaran narkoba(Amanda et al., 2017).

Penyalahgunaan zat dengan demikian merupakan kondisi yang disebabkan oleh kecanduan narkoba atau kondisi yang terkait dengan toleransi zat (peningkatan dosis) dan gejala penarikan (sindrom penarikan)(Pramita et al., 2022).

Tentunya bagi korban ketergantungan narkoba, masih ada usaha untuk menyembuhkannya agar bisa hidup normal. Pada saat ini sudah banyak media yang menawarkan penyembuhan bagi korban ketergantungan narkoba, seperti B. Pusat Rehabilitasi beroperasi untuk pemulihan, dimana penanganan khusus bagi korban ketergantungan narkoba diatur pada para korban rehabilitasi tersebut. Sebenarnya banyak variasi proses penyembuhan yang dilakukan atas dasar agama, memberikan

makna, dan peran hidup dengan kehidupan orang lain, tetapi bukan itu masalah utamanya, namun klien atau pasien narkoba itu sendiri bahwa aspek fisik dan mental akan berubah menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menyebabkan perubahan drastis pada perilaku pasien saat ia menghadapi semua tantangan dan memecahkan masalah yang dihadapinya(Fitriyana, 2013).

Psikoterapi (psikoterapi) adalah pengobatan penyakit melalui mistisisme atau penggunaan teknik khusus untuk menyembuhkan Sakit jiwa dan pasien yang sulit beradaptasi dengan penyembuhan melalui keyakinan agama dan percakapan pribadi dengan guru atau teman(Fitriyana, 2013).

Dalam dunia kedokteran Islam, praktik dan pedoman penyembuhan berbagai penyakit dan gangguan jiwa telah ada sejak zaman Nabi. Memang, Prof. Usman Najati mengutip Wa Al-Nafs dalam bukunya Ilmu Al-Qur'an.

2. Metode Penelitian

Dalam penulisan artikel ini digunakan pencarian deskriptif kualitatif, yang mana semua jejak yang diperoleh diarahkan pada pencarian literatur, yang diawali dengan pencarian kajian literatur di berbagai literatur seperti buku, majalah, artikel ilmiah atau hasil penelitian studi serupa dengan kontribusi Psikoterapi Islam untuk Korban Penyalahgunaan Narkoba.

3. Pembahasan

3.1 Konsep DasarNarkotika

Dokumen sejarah berasal dari sekitar tahun 2000 SM hingga bunga poppy dan sesudahnya. Pada tahun 1806 Friedrich Wilhelm, seorang dokter di Westphalia, menemukan variasi morfin yang diketahui dan dicampur (dinamai menurut Irman, dewi tidur, bernama Morphius)(Refeiater, 2011).

Undang-Undang Narkotika N.22 Tahun 1997 berarti :Narkoba didefinisikan sebagai "zat atau obat apa pun, baik sintetis atau semisintetis, yang berasal dari

tumbuhan atau bukan tumbuhan, yang menyebabkan rasa sakit, gangguan, atau perubahan melalui penghilangan kesadaran, panca indera, atau salah satunya, dan yang menyebabkan kecanduan(Darwis et al., 2017).

Obat-obatan psikotropika adalah "zat alami, non-narkotika atau obat sintetis yang bekerja secara selektif pada sistem saraf pusat, memiliki sifat psikoaktif, dan menghasilkan perubahan spesifik pada fungsi mental dan perilaku". Zat adiktif lainnya adalah "zat atau zat selain narkotika dan psikotropika yang dapat mengganggu fungsi otak dan menyebabkan kecanduan. Pakar kesehatan mengatakan obat ini sebenarnya adalah psikotropika, dan sering digunakan untuk menenangkan pasien selama operasi dan untuk penyakit tertentu, tetapi konsepnya adalah saat ini disalahgunakan karena melebihi batas dosis.

Semua obat adalah senyawa psikoaktif dengan sifat penginduksi sistem saraf pusat. Narkoba adalah zat kimia yang merubah keadaan mental contohnya emosi, pikiran, suasana hati, dan perilaku saat masuk atau keluar dari tubuh manusia melalui makan, minum, bernapas, menyuntikkan, menyuntikkan, dll. Obat-obatan dapat dibagi menjadi 3 kelompok:

- a. Narkotika - untuk mengurangi kesadaran atau rasa.
- b. Psikotropika - memiliki efek psikologis melalui aktivitas selektif sistem saraf pusat otak.
- c. Narkoba atau zat berbahaya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa narkoba adalah zat kimia yang masuk ke dalam tubuh manusia, dapat mempengaruhi keadaan mental seseorang, seperti perasaan, pikiran, suasana hati dan perilaku.

Jenis-jenis narkoba

Jenis narkotika yang ada:

a. Opium atau Candu (Candu)

Ada golongan obat alami yang sering digunakan dengan cara dihirup (dihirup).

b. Morfin

Ini adalah zat aktif (obat) yang diperoleh dari opium melalui proses kimia. Opium biasanya mengandung 10% morfin. Itu disuntikkan di bawah kulit, ke otot atau ke pembuluh darah (intravena)(Darwis et al., 2017).

c. Heroin

Heroin murni berbentuk bubuk putih, sedangkan heroin tidak murni berwarna putih pucat (street heroin) yang mudah masuk ke otak, membuatnya lebih reaktif dibandingkan morfin itu sendiri. Biasanya disuntikkan atau dihirup.

d. Ganja

Berasal dari tanaman Cannabis Sativa dan Cannabis Indica. Tumbuhan ini mengandung tiga zat utama yaitu tetrahydrocannabinol, cannabiniol dan cannabidiol. Cara pemakaiannya adalah dihisap dengan cara ditekan seperti rokok atau menggunakan pipa.

e. LSD atau lysergic acid atau acid, trips, tabs

Termasuk golongan halusinogen (generasi fantasi) biasanya tersedia dalam kotak kertas kecil seukuran ¼ prangko dengan berbagai warna dan

gambar. Ada juga pil atau kapsul. Cara pemakaiannya dengan mengoleskan LSD pada permukaan lidah(Darwis et al., 2017).

f. Kokain

Kokain asam muncul sebagai kristal putih, memiliki rasa sedikit pahit, dan lebih mudah larut daripada bentuk basa bebasnya, yang tidak berbau dan memiliki rasa pahit. Itu disalahgunakan dengan memecah kokain dalam jumlah besar dan menempatkannya langsung di permukaan kaca dan permukaan datar. Lalu kami bernapas dengan penyedot debu atau gulungan kertas. Menghirup kokain dapat menyebabkan bisul di sekitar lubang hidung bagian dalam(Darwis et al., 2017).

Bahaya Pemakaian Narkoba

- a. Otak dan saraf dipaksa bekerja melebihi kapasitas sebenarnya dalam kondisi yang tidak sesuai.
- b. Sistem peredaran darah dan jantung mencemari darah dengan zat yang sangat kuat, merangsang jantung untuk bekerja melebihi batasnya.
- c. Pernapasan tidak berjalan dengan baik dan mudah lelah.
- d. Menggunakan lebih dari dosis akan mengakibatkan kematian yang mengerikan.
- e. Kecanduan berlanjut, baik secara mental maupun fisik, hingga terjadi situasi yang berfokus pada putus obat(Mintawati & Budiman, 2021).

3.2 Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba

a. Pengertian Psikoterapi Islam

Psikoterapi ((istilah psikoterapi memiliki banyak arti yang tidak tepat, terutama bila digunakan dalam kasus kejiwaan, psikologis, dan konseling, pengajaran, dan penelitian) secara harfiah berarti jiwa,jiwa Itu berasal dari terapi, yang berarti jiwa dan penyembuhan(Anggi Pratama Putri, 2021).

Psikoterapi juga dipahami sebagai pengobatan pikiran, lebih tepatnya pengobatan penyakit mental, yang diobati dengan metode psikologis. Istilah ini mencakup berbagai teknik yang dirancang untuk membantu orang mengatasi hambatan emosional dengan mengubah perilaku, pikiran, dan perasaan mereka untuk membantu mereka mengatasi masalah kesehatan mental. Pendekatan ini dikenal sebagai psikoterapi Islam, dan berkembang dari psikoterapi agama tradisional.

Beberapa konsep di atas bisa dipahami bahwa psikoterapi Islam adalah salah satu dari pengobatan sisi manusia dari aspek yang lebih bersifat spiritual daripada jasmani atau fisik, dengan menggunakan ajaran Islam.

b. Fungsi Dan Tujuan Psikoterapi Islam

Fungsi dan Tugas Terapis

Dalam studi Islam, peran terapi adalah mengantarkan klien ke tingkat kehidupan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dan fitrah manusia. Sebagai seorang Murshi, ia bertanggung jawab atas berfungsinya tiga unsur kehidupan seseorang menurut lima prinsip, yaitu. membimbing tubuh klien dan menghindari aktivitas apapun yang mencemari tubuh dan merusak nilai fisiologis dan biologisnya. 5 prinsip pencegahan. hal itu:

- a. Hifzh al din (Pelestarian resep ibadah agama).
- b. Hifzh al nafsi (menjaga kesucian jiwa)
- c. Hifzh to nasal (pengawetan anak ayam)
- d. Hifzh al mal (pelestarian yang kaya)
- e. Hifzh al 'aql (melindungi dari hal-hal yang merusak akal(ANSARI, 2014).

Tujuan Psikoterapi Islam

Corey mengartikulasikan tujuan psikoterapi sebagai ingin menanamkan rasa aman dan kebebasan sehingga klien dapat dengan nyaman mengeksplorasi diri mereka, sehingga mereka dapat mengenal hal yang

menghambat pertumbuhan mereka, dan mengalami aspek diri mereka yang sebelumnya dihambat.

Tujuan dari psikoterapi Islam adalah:

- a. Membantu setiap orang agar sehat jasmani dan rohani atau sehat jasmani, rohani dan moral.
- b. Penelitian dan pengembangan potensi vital sumber daya manusia. Menghantarkan individu mengenal, mencintai dan untuk memenuhi hakekat diri dan hakekat Allah SWT (Fitriyana, 2013).

Metode Psikoterapi Islam Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba

- a. Rehabilitasi Psikoreligius

Rehabilitasi psiko-religius ini bertujuan untuk mendorong orang yang direhabilitasi untuk ibadah menurut keyakinan agama masing-masing. Misalnya, pelajaran untuk rehabilitator. Muslim dirancang untuk memperkuat iman mereka dan membuat mereka percaya bahwa NAZA itu ilegal, baik secara agama maupun hukum (Hawari, 2009).

- b. Shalat

Sholat merupakan suatu wujud ibadah terdiri beberapa tahap. Menurut Hilmi Al Khuli dalam bukunya Mengungkap Rahasia Gerakan Shalat adalah alat keimanan dan keimanan adalah inti dari ketenangan Untuk menguatkan dan melatih hati dan jiwa untuk hidup berdisiplin sesuai dengan ikrar doa yang manjur (Maruf, 2018).

Keadaan dan pikiran yang tenang ini memiliki efek terapeutik yang penting dalam pengobatan penyakit mental.

- c. Doa dan Dzikir

Dadang Hawar mengungkapkan, (Hawari, 2009) doa merupakan permintaan atau permohonan atas kehendaknya Allah SWT, Yang Maha Kuasa, Penyayang, Pengasih dan Maha

Pengampun. Didalam kesehatan mental menjelaskan bahwa, Dzikir adalah suatu perbuatan yang selalu mengarahkan kita selalu senantiasa mengingat Allah dan segala sifat-Nya. doa ataupun dzikir mengandung unsur psikoterapi yang mendalam.

Dari segi kejiwaan dan kejiwaan, dzikir dan doa merupakan pengobatan psikologis yang lebih tinggi tingkatannya dari psikoterapi biasa, karena keduanya mengandung unsur spiritual yang dapat menanamkan harapan dan keyakinan pada si sakit, yang pada akhirnya meningkatkan daya tahan tubuh. tubuh yang mempercepat proses penyembuhan(Hawari, 1997).

Dengan taqwa dikru dan doa kepada Allah, korban kecanduan narkoba mendapatkan ketenangan jiwa dan gangguan jiwa berangsur hilang.

d. Quran (Membaca dan Mempelajari Isi Al Quran)

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang bermanfaat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat(Noer Aly, 1999).

Oleh karena itu, membaca dan mempelajari Al-Qur'an sangat penting, seiring dengan belajar dan mengajar Al-Qur'an. Pendekatan terapi Islami dalam rehabilitasi pecandu narkoba didasarkan pada Alquran dan Al Hadits. Menurut kajian Islam, proses rehabilitasi pecandu narkoba memegang peranan penting karena proses rehabilitasi merupakan langkah terakhir dalam pengobatan pecandu narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa agama memegang peranan yang sangat penting dalam proses penyembuhan pecandu narkoba.

4. Kesimpulan

Narkoba sudah tidak asing lagi ditelinga kita, maka pembahasan kali ini akan mempertimbangkan arti penting dan efek dari narkoba, sehingga dapat disimpulkan bahwa narkoba dapat menimbulkan kerusakan moral, fisik dan psikis bagi setiap

remaja pengguna narkoba. Melalui Psikoterapi Islam, diharapkan para pecandu menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan pemahaman yang obyektif tentang Islam dan lengkap. Nah, sebagai orang tua kita perlu lebih memperhatikan anak-anak kita agar tidak sampai pada akhirnya menggunakan narkoba.

Pencegahan penyalahgunaan narkoba adalah tanggung jawab kita semua. Narkoba adalah sekelompok obat, bahan atau zat yang apabila tertelan dapat mengganggu fungsi otak (susunan saraf pusat) dan khususnya sering dapat menimbulkan adiksi (kecanduan). Perubahan dalam kesadaran, pikiran, perasaan, dan perilaku pengguna terjadi saat Zat yang tertelan masuk ke perut, lalu masuk ke pembuluh darah.

Peduli adalah wujud cinta dan kasih sayang kita sebagai manusia bermasyarakat yang beradab. Menurut Islam, Narkoba dilarang jika disalahgunakan, dengan sikap hati-hati pencegahan berbagai kejahatan, kenakalan remaja, keamanan, ketentraman dan kerukunan mudah terjalin. Dengan sikap peduli tersebut, moto "mencegah lebih baik daripada mengobati" menjadi kenyataan dalam penggunaan obat-obatan terlarang.

Daftar Pustaka

Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).

<http://journal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14392>

Anggi Pratama Putri, A. (2021). *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Terhadap Anak Korban Kekerasan Psikis Di Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (Brsampk) Rumbai* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/58398/>

ANSARI, U. S. (2014). *Konsep Dan Metode Psikoterapi Profetik (Studi Pemikiran Hamdani Bakran Adz-Dzakiey Dalam Buku Konseling Dan Psikoterapi Islam)* [PhD Thesis, Uin Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/12715/>

Darwis, A., Dalimunthe, G. I., & Riadi, S. (2017). Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–45.

- Fitriyana, E. (2013). *Dampak Psikoterapi Islam Pada Pasien Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Madani Mental Health Care Cipinang Besar–Jakarta Timur*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27158>
- Hawari, D. (1997). *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. *Dana Bhakti Prima Yasa*.
- Hawari, D. (2009). *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA Edisi Kedua*. Jakarta: *FK UI*.
- Maruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 381–409.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 62–68.
- Noer Aly, H. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Logos Wacana Ilmu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/10435/>
- Pramita, K. D., Mangku, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika Pada Anak di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(1), 28–37.
- Refeiater, U. H. (2011). Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Health and Sport*, 2(1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/65>